

Pengaruh *Intellectual Capital*, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Halal di Indonesia Malaysia)

Oleh:

Siti Nur Khotimah

Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026



Pendahuluan

Industri halal telah menjadi salah satu sektor yang berkembang pesat di berbagai negara, terutama di kawasan Asia Tenggara seperti Indonesia dan Malaysia. Dalam menghadapi persaingan global dan tuntutan konsumen akan produk halal yang berkualitas, perusahaan-perusahaan di sektor ini dituntut untuk meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan diantaranya *intellectual capital* (IC), profitabilitas dan *leverage*.

Berdasarkan studi yang dilakukan (Fitria et al., 2024), yang memperoleh hasil bahwa *intellectual capital* terbukti memiliki kontribusi signifikan pada peningkatan kinerja perusahaan. Hasil berbeda diperoleh (Andriyani et al., 2022), yang menyimpulkan *intellectual capital* tidak memiliki dampak signifikan pada tinggi rendahnya kinerja perusahaan. Studi juga dilakukan (Sofiyah et al., 2023), dimana profitabilitas memiliki dampak signifikan pada kinerja perusahaan. Bertolak belakang dengan studi yang dilakukan (Teng et al., 2022), dimana profitabilitas terbukti tidak memiliki dampak yang signifikan pada kinerja perusahaan. Studi juga dilakukan (Sari & Sumiyarsih, 2022), yang membuktikan *leverage* memiliki kontribusi signifikan terhadap naik turunnya kinerja perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh (Fadhilah & Meihendri, 2023), yang membuktikan bahwa kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh *leverage*.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan Industri Halal di Indonesia dan Malaysia?

Metode

Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang bergerak dalam industri halal di Indonesia yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) dan Malaysia yang terdaftar di Bursa Malaysia Hijrah Shaariah Index (FHSI) periode 2023-2025. Teknik penentuan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* dan dianalisis menggunakan analisis data panel menggunakan bantuan program Eviews.

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Intellectual Capital (X1) (Buenaño et al., 2025; Marzo, 2022; Pitre-Cedeño & Herrera-Rodríguez, 2024)	Intellectual capital adalah sumber daya yang dimiliki perusahaan yang tidak berwujud, dimana apabila perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya tersebut bisa mendapatkan keunggulan kompetitif.	Tahap pertama menghitung Value Added $VA = Out - In$ Keterangan: VA: Value added Out: Total penjualan dan pendapatan lain In: Total beban Tahap kedua menghitung Value Added Capital Employed $VACA = \frac{VA}{CA}$ Keterangan: VACA: Value Added Capital Employed VA: Value Added CA: Capital employment yaitu laba bersih + ekuitas Tahap ketiga menghitung Value Added Human Capital $VAHU = \frac{VA}{HC}$ Keterangan: VAHU: Value Added Human Capital VA: Value Added HC: Human capital yaitu beban karyawan gaji dan tunjangan Tahap keempat menghitung Structural Capital Value Added $STVA = \frac{SC}{VA}$ Keterangan: STVA: Structural Capital Value Added SC = Structural Capital yaitu selisih antara VA dan HC VA: Value Added 1. Tahap kelima menghitung Value Added Intellectual Capital Coefficient $VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$
Profitabilitas (X2) (Putri & Haq, 2024)	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.	$NPM = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan\ bersih}$
Leverage (X3) (Sambuaga et al., 2022)	Leverage adalah penggunaan utang untuk membiayai investasi atau operasi bisnis.	$DAR = \frac{Total\ hutang}{Total\ aset}$
Kinerja Perusahaan (Y) (Kusnanto et al., 2023)	Kinerja perusahaan adalah ukuran sejauh mana suatu perusahaan mencapai tujuan dan targetnya	$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Modal\ sendiri}$

Hasil

Variabel	Coefficient	t-Statistic	Prob.	R-squared
C	0.8623	2.0796	0.0442	0.9906
LN _{X1}	-0.0255	-0.3870	0.7009	
LN _{X2}	1.0713	12.9827	0.0000	
LN _{X3}	0.8702	3.2348	0.0025	

- Nilai konstanta sebesar 0,8623 menunjukkan bahwa apabila variabel *intellectual capital* (X1), profitabilitas (X2), dan *leverage* (X3) diasumsikan bernilai nol, maka kinerja perusahaan (Y) memiliki nilai sebesar 0,8623. Konstanta ini menggambarkan tingkat dasar kinerja perusahaan tanpa dipengaruhi oleh variabel independen dalam model.
- *Intellectual capital* (X1) memiliki koefisien sebesar -0,0255 dengan nilai t-statistic -0,3870 dan probabilitas 0,7009 ($> 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, naik turunnya nilai variabel *intellectual capital* tidak berdampak pada nilai kinerja perusahaan.
- Profitabilitas (X2) memiliki koefisien sebesar 1,0713 dengan nilai t-statistic 12,9827 dan probabilitas 0,0000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 1,0713, dan pengaruh tersebut terbukti kuat secara statistik.
- *Leverage* (X3) memiliki koefisien sebesar 0,8702 dengan nilai t-statistic 3,2348 dan probabilitas 0,0025 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, setiap peningkatan *leverage* sebesar satu satuan akan meningkatkan kinerja perusahaan sebesar 0,8702, dan pengaruh tersebut signifikan secara statistik.

Pembahasan

1. Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa modal intelektual menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan pada industri halal di Indonesia dan Malaysia. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal intelektual belum mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Menurut Pulic (1998) melalui konsep *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)*, modal intelektual baru akan memberikan kontribusi terhadap kinerja apabila mampu menciptakan *value added* secara nyata (Sutandar & Apriwenni, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pada industri yang sedang berkembang, kontribusi modal intelektual terhadap kinerja perusahaan cenderung belum signifikan karena perusahaan masih berada pada tahap adaptasi dan pertumbuhan (Gani, 2022b).

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada industri halal di Indonesia dan Malaysia. Secara teoretis, hubungan positif antara profitabilitas dan kinerja perusahaan dapat dijelaskan melalui teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan mengenai prospek perusahaan di masa depan (Li et al., 2025; Setiawanta & Hakim, 2019). Penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam menilai efektivitas pengelolaan perusahaan (Kangga et al., 2025).

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa leverage menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada industri halal di Indonesia dan Malaysia. Secara teoretis, hubungan positif antara leverage dan kinerja perusahaan dapat dijelaskan melalui teori struktur modal (*trade-off theory*) yang menyatakan bahwa perusahaan akan mencapai struktur modal optimal dengan menyeimbangkan manfaat penggunaan utang (*seperti tax shield*) dan biaya kebangkrutan (Akhtar et al., 2022b; Arhinful & Radmehr, 2023). Selain itu, didukung oleh hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa leverage yang tinggi tidak selalu berdampak negatif, melainkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan apabila digunakan untuk kegiatan produktif (Arhinful & Radmehr, 2023; Rahmanto et al., 2024).

Temuan Penting Penelitian

- *Intellectual capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri halal di Indonesia dan Malaysia.
- Profitabilitas dan *leverage* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan perusahaan industri halal di Indonesia dan Malaysia.

Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan antara *intellectual capital*, profitabilitas dan *leverage* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan Industri Halal di Indonesia dan Malaysia.

Penelitian ini sesuai dengan indikator 8 *Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian menganalisis kinerja perusahaan, yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan regional. Studi ini berfokus pada industri halal, sektor strategis dan berpotensi tinggi di Indonesia dan Malaysia yang dapat menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini mengkaji model intelektual yang merupakan modal dari sumber daya manusia dan pengetahuan yang memiliki kontribusi pada produktivitas. Selain itu, untuk menjaga kinerja bisnis yang sehat dan berkelanjutan diperlukan leverage dan profitailitas yang stabil.

Referensi

- Andriyani, I., Mikial, Msy., Marzuki, A., & Azrin, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Dan Corpote Govenance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1741>
- Fadhilah, N., & Meihendri. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022). *Undergraduate Research, Faculty of Economics, Bung Hatta University*, 19(1), 106. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i2.4671>
- Fitria, J. D., Das, N. A., & Defitri, S. Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1).
- Sari, N., & Sumiyarsih, S. (2022). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Current Ratio Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1 (1), 39–54.
- Sofiyah, A. A., Afifudin, A., & Anwar, S. A. (2023). Pengaruh Rasio Rentabilitas, Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(1), 72–79.
- Teng, S. H., Sitohang, P. R., Feronika, P. C., & Damanik, R. O. (2022). Pengaruh NPM, ROA, DER dan Size terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI Periode 2018-2020. *Owner*, 6(2). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.761>

